

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

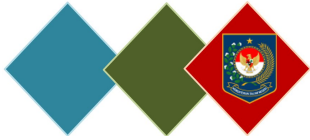
**“PENGEMBANGAN MEDIA RESEP DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI PEMBELAJARAN TATA BOGA DI
UPT BLK MENTAWAI”**

Disusun Oleh :

Nama : Tegar Yus Heriyanto, S.Pd
NIP : 20030120 202505 1 002
Jabatan : Instruktur Ahli Pertama
Instansi : UPT Balai Latihan Kerja Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan
Mentawai
Kelas/Kelompok : I
No. Absen : A18.1.7
Angkatan : XVIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Pengembangan Media Resep Digital Untuk
Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Tata Boga
di UPT BLK Mentawai

NAMA : Tegar Yus Heriyanto, S.Pd
NIP : 20030120 202505 1 002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III a
JABATAN : Instruktur Ahli Pertama
INSTANSI : UPT Balai Latihan Kerja Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kepulauan Mentawai

ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII
NO. ABSEN : A18.1.7

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31
Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,

Mentor,

Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M

NIP. 198608092014021004

Petrus Sutrisno, S.Sos

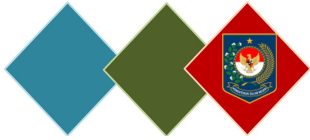
NIP. 197211212005011005

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S.

NIP. 197003041996031001



**BERITA ACARA
SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2025 :

JUDUL : Pengembangan Media Resep Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Tata Boga di UPT BLK Mentawai

NAMA : Tegar Yus Heriyanto, S.Pd
NIP : 20030120 202505 1 002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III a
JABATAN : Instruktur Ahli Pertama
INSTANSI : UPT Balai Latihan Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Mentawai

ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII
NO. ABSEN : A18.1.7

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

Coach,

PESERTA

Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M
NIP. 198608092014021004

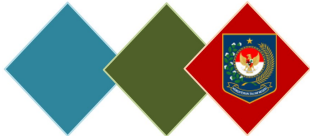
Tegar Yus Heriyanto, S.Pd
NIP. 200301202025051002

PENGUJI

MENTOR

Yatmiko, S.STP, M.Si
NIP. 197705121997031002

Petrus Sutrisno, S.Sos
NIP. 197211212005011005

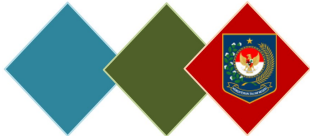


KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dari Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA RESEP DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PEMBELAJARAN TATA BOGA DI UPT BLK MENTAWAI”** ” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XVIII Tahun 2025

Dalam proses penulisan laporan aktualisasi ini tentu tidak lepas dari berbagai macam dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai macam pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak terutama untuk:

1. Bapak Sarjayadi, S.S selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan untuk bisa mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2024.
2. Bapak Petrus Sutrisno, S.Sos selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Mentor yang telah memberi masukan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M selaku coach yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan dalam pelaksanaan serta selama penulisan laporan kegiatan aktualisasi ini.
4. Bapak/Ibu Widyaswara di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi Kementrian Dalam Negeri



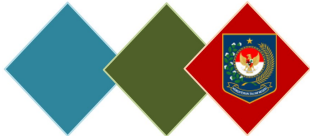
Republik Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama dalam pelatihan dasar CPNS.

5. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat serta dukungan sehingga Laporan Aktualisasi ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Rekan kerja sesama CPNS di UPT BLK Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi.
7. Teman-teman kelompok I Angkatan XVIII Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Tahun 2025.
8. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.

Penulis memohon maaf apabila dalam penyelesaian karya tulis ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang menjadi evaluasi bagi penulis serta dapat mendorong dan membangun penulis untuk bisa jauh lebih baik ke depannya.

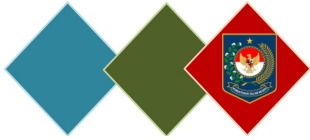
Bukittinggi, 17 Oktober 2025
Peserta

Tegar Yus Heriyanto, S.Pd
NIP. 20030120 202505 1 002



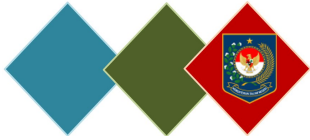
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	2
BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.TUJUAN.....	2
C.Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	4
A.Profil Instansi.....	4
B. Profil Peserta.....	6
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	8
A.Deskripsi Isu.....	8
B. Penetapan Core Isu	20
C. Analisis Core Isu.....	22
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	25
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	28
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	28
B.Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	29
C.Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	41
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	42
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	43
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi	52
DAFTAR PUSTAKA.....	5



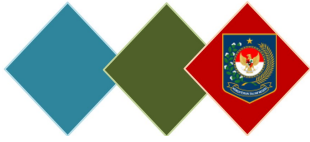
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Tabel APKL.....	12
Tabel 4. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi.....	29
Tabel 4. 3.Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi.....	30
Tabel 4. 4.Capaian Penyelesaian Core Isu	32
Tabel 4. 5. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Foto UPT BLK Mentawai	3
Gambar 3. 1. Modul Cetak.....	8
Gambar 3. 2. Proses Pembelajaran.....	9

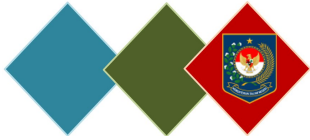


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Resep merupakan salah satu perangkat ajar penting dalam pembelajaran tata boga karena memuat bahan, takaran, serta langkah-langkah sistematis dalam mengolah makanan. Keberadaan resep membantu peserta pelatihan memahami proses pengolahan secara tepat sehingga hasil masakan sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, resep juga berfungsi sebagai panduan belajar mandiri bagi peserta, baik selama mengikuti pelatihan maupun setelah pelatihan selesai. Dalam konteks Balai Latihan Kerja (BLK), penyediaan resep yang terdokumentasi dengan baik menjadi bagian penting agar peserta dapat menguasai kompetensi secara bertahap dan terarah (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2023).

Namun, kondisi di UPT BLK Mentawai menunjukkan bahwa hingga saat ini resep pelatihan masih diberikan secara konvensional, yaitu melalui penjelasan langsung instruktur dan catatan manual. Peserta tidak memiliki akses terhadap resep yang tersusun rapi dalam bentuk digital sehingga pembelajaran cenderung kurang efisien. Kendala lain yang muncul adalah hilangnya catatan resep peserta, terbatasnya variasi menu yang bisa dipelajari ulang, serta minimnya kesempatan peserta untuk mengulang pembelajaran secara mandiri di luar jam pelatihan.

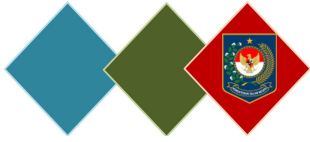


Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui pengembangan media resep digital. Media ini memungkinkan peserta pelatihan mengakses resep kapan saja dan di mana saja, dengan format yang lebih praktis dan mudah dibagikan. Resep digital juga dapat dilengkapi dengan ilustrasi, foto, maupun tautan video singkat sehingga lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, media resep digital dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran sekaligus mendorong kemandirian peserta dalam memahami dan mempraktikkan keterampilan tata boga.

Instruktur memiliki peran penting dalam pengembangan media ini, tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai perancang dan pengelola perangkat ajar. Inovasi media resep digital diharapkan mampu mendukung pembelajaran tata boga di UPT BLK Mentawai agar lebih sistematis, modern, dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, penulis mengangkat rancangan aktualisasi dengan judul **“Pengembangan Media Resep Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Tata Boga di UPT BLK Mentawai”**.

B. TUJUAN

1. Penyusunan Laporan Aktualisasi ini bertujuan untuk:
 - a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS serta peran ASN sebagai pelayan masyarakat melalui inovasi pengembangan media pembelajaran.

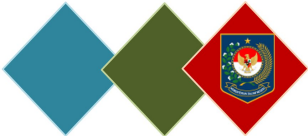


- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran Tata Boga di UPT BLK Mentawai melalui pemanfaatan media resep digital.
- c. Menerapkan nilai akuntabilitas dengan semangat profesionalisme, menjunjung tinggi kode etik, serta menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sebagai instruktur.

Selain itu, peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu memanfaatkan kegiatan habituasi ini untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi, sekaligus menanamkan penguatan nilai-nilai dasar ASN dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, khususnya pada bidang pelatihan vokasi..

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di UPT BLK Mentawai dengan fokus pada jurusan Tata Boga. Kegiatan difokuskan pada pengembangan media resep digital sebagai perangkat pembelajaran yang dapat mendukung efisiensi, efektivitas, dan kemandirian peserta pelatihan. Seluruh aktivitas diarahkan pada penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Waktu pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi mulai dari tanggal 4 Agustus 2025 – 1 November 2025.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

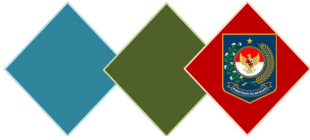
A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Instansi



Gambar 2. 1. Foto UPT BLK Mentawai

Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (UPT BLK) Mentawai merupakan salah satu unit teknis di bawah naungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kepulauan Mentawai . UPT BLK memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan pelatihan berbasis



kompetensi, dengan tujuan meningkatkan kualitas tenaga kerja lokal agar mampu bersaing di dunia kerja.

UPT BLK Mentawai tidak hanya berperan sebagai lembaga pelatihan, tetapi juga menjadi pusat pengembangan keterampilan yang adaptif terhadap kebutuhan industri. Dalam menjalankan fungsinya, UPT BLK melaksanakan pelatihan di berbagai bidang kejuruan, termasuk Tata Boga, yang menjadi salah satu jurusan penting dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kepulauan Mentawai.

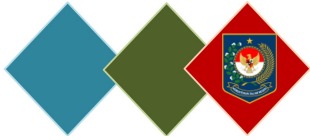
Secara struktural, UPT BLK Mentawai dipimpin oleh Kepala UPT BLK yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan pelatihan kerja sebagai pejabat paling tinggi. Dalam pelaksanaannya, Kepala UPT dibantu oleh:

1. Kasubag Tata Usaha (TU)

Membantu Kepala UPT dalam bidang administrasi, keuangan, dan ke-tatausahaan. Kasubag TU membawahi jabatan struktural pengadministrasian umum.

2. Jabatan Fungsional

Terdiri dari instruktur di berbagai bidang kejuruan, termasuk Tata Boga, Teknologi Informasi, dan lainnya. Jabatan fungsional ini bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPT. Instruktur berperan dalam merancang, menyusun, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pelatihan.



3. Jabatan Struktural (Pengadministrasian Umum)

Berada di bawah Kasubag TU dengan tugas utama mendukung aspek administrasi, dokumentasi, dan laporan kegiatan pelatihan.

4. Tenaga Pendukung (Satpam dan Cleaning Service)

Membantu kelancaran kegiatan operasional UPT BLK. Satpam dan cleaning service bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPT.

2. Visi, Misi Organisasi

a. Visi :

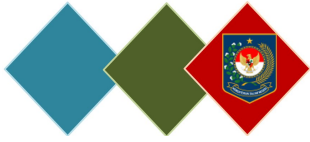
Menyelenggarakan lulusan yang kompeten.

b. Misi :

1. Menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan pembinaan lulusan pelatihan secara berkesinambungan.
3. Mendayagunakan lulusan pelatihan secara optimal.

B. Profil Peserta

Penulis bernama Tegar Yus Heriyanto, lahir di Medan pada tanggal 20 Januari 2003. Penulis menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di Universitas Negeri Medan pada Program Studi Pendidikan Seni Vokasional Kuliner tahun 2024. Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah

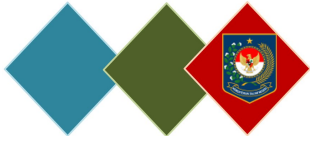


Kabupaten Kepulauan Mentawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Tugas pokok penulis adalah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi di UPT BLK Mentawai. Uraian tugas tersebut meliputi menyusun perencanaan program pembelajaran sesuai kebutuhan dunia kerja, menyusun materi ajar dan media pembelajaran, serta menyiapkan sarana praktik yang relevan dengan jurusan yang dilatih, khususnya bidang Tata Boga.

Selain itu, penulis juga bertanggung jawab melaksanakan proses pelatihan melalui metode teori maupun praktik, membimbing peserta dalam penguasaan keterampilan, serta melakukan evaluasi hasil belajar untuk memastikan tercapainya standar kompetensi kerja. Instruktur juga berperan dalam menyusun laporan hasil pelatihan, memberikan rekomendasi pengembangan kurikulum, serta mendukung kegiatan administrasi pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai jabatan fungsional, penulis dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi diri, mengembangkan inovasi media pembelajaran, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang keahlian dan fungsi sebagai Instruktur Ahli Pertama.



BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

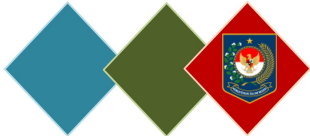
A. Deskripsi Isu

Rancangan Aktualisasi ini disusun berdasarkan beberapa isu yang penulis temukan di instansi tempat penulis bekerja yaitu pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Adapun deskripsi masing- masing isu adalah sebagai berikut :

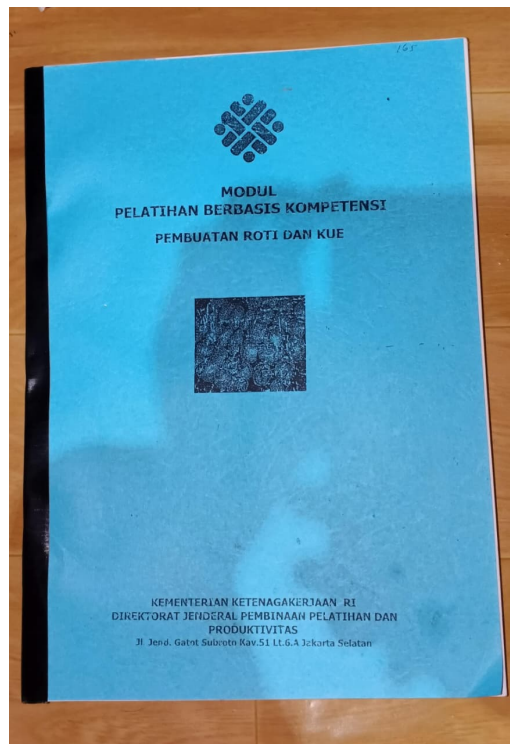
1. Isu Ke-1: Kurangnya Media Resep Digital di UPT BLK Mentawai.

a) Kondisi Masalah

Pelaksanaan pelatihan Tata Boga di UPT BLK Mentawai hingga saat ini masih sangat bergantung pada modul cetak sebagai satu-satunya media pembelajaran resmi. Modul tersebut memang memuat teori dasar, prosedur kerja, serta langkah-langkah praktis yang wajib dipahami peserta. Namun, sifat modul yang statis membuat daya dukungnya terbatas. Peserta hanya bisa membaca teks atau melihat gambar sederhana tanpa adanya demonstrasi visual yang lebih konkret, misalnya bagaimana teknik memotong bahan, cara mengolah adonan, atau penyajian sesuai standar tata boga.

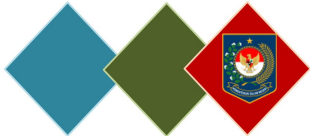


Kondisi ini berdampak langsung pada proses penguasaan keterampilan peserta. Di luar jam pelatihan, mereka tidak memiliki media tambahan untuk mengulang materi yang sudah diberikan. Padahal, keterampilan tata boga sangat menuntut latihan berulang dan ketelitian agar hasil masakan sesuai standar. Ketergantungan peserta terhadap instruktur menjadi sangat tinggi, karena hanya instrukturlah yang dapat memberikan penjelasan langsung.



Gambar 3. 1. Modul Cetak

Selain itu, modul cetak memiliki kelemahan dalam hal aksesibilitas. Modul mudah rusak, hilang, atau tertinggal sehingga peserta tidak bisa selalu menggunakannya. Modul juga tidak dapat diperbarui secara cepat sesuai perkembangan resep, teknik, maupun tren kuliner terbaru. Hal ini

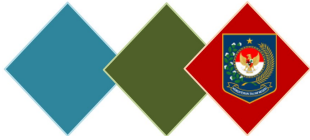


membuat pembelajaran menjadi kurang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Dengan demikian, keterbatasan modul cetak sebagai media pembelajaran menjadikan efektivitas pelatihan belum optimal, serta menghambat peserta dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.



Gambar 3. 2. Proses Pembelajaran

Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran tambahan yang lebih interaktif dan mudah diakses, sehingga peserta dapat belajar mandiri, mengulang materi, dan meningkatkan keterampilan praktik secara lebih optimal. Media tambahan ini diharapkan dapat melengkapi modul cetak agar proses pembelajaran menjadi lebih lengkap, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan di BLK.



c) Keterkaitan: Isu ini berkaitan dengan substansi Mata Pelatihan Manajemen ASN dan Smart ASN, terutama pada aspek inovasi pembelajaran.

b) Dampak

Bagi Peserta Pelatihan

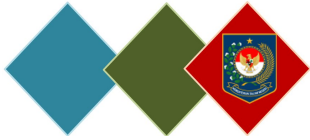
- Tidak memiliki kesempatan belajar ulang secara mandiri di luar sesi tatap muka.
- Kurang mendapatkan dukungan media pembelajaran sesuai gaya belajar masing-masing.
- Capaian kompetensi berisiko tidak optimal karena keterbatasan referensi belajar.

Bagi UPT BLK Mentawai

- Belum dapat mengimplementasikan konsep blended learning sebagaimana diarahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.
- Proses pelatihan masih bersifat konvensional sehingga sulit bersaing dengan lembaga pelatihan lain yang lebih modern.
- Reputasi lembaga sebagai pusat pelatihan vokasi modern menurun akibat keterbatasan akses perangkat pembelajaran.

c) Keterkaitan dengan Agenda II (SMART ASN)

Ketersediaan perangkat pembelajaran yang mudah diakses di BLK Mentawai memiliki relevansi erat dengan agenda SMART ASN, yang



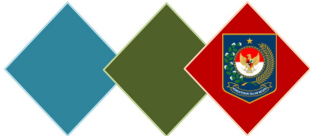
menekankan penguasaan teknologi, profesionalisme, serta pelayanan publik yang prima (Kementerian PANRB, 2019).

- Smart Governance: Digitalisasi perangkat pembelajaran mendukung tata kelola pelatihan yang lebih transparan, efisien, dan berbasis teknologi. Peserta dapat mengakses materi tanpa hambatan waktu dan tempat.
- Smart Culture: Penyediaan perangkat pembelajaran digital mendorong budaya kerja ASN yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Instruktur juga terdorong untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang media pembelajaran modern.
- Smart Service: Perangkat pembelajaran yang mudah diakses akan meningkatkan kualitas layanan publik di bidang pelatihan vokasi. Peserta memperoleh layanan yang lebih inklusif, solutif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan demikian, penyediaan media pembelajaran tambahan bukan hanya menjawab kebutuhan teknis, tetapi juga bagian dari implementasi nyata agenda SMART ASN. Hal ini akan menguatkan posisi BLK Mentawai sebagai lembaga pelatihan vokasi yang modern, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan isu aktual yang telah teridentifikasi di UPT BLK Mentawai, yaitu "Kurangnya Media Resep Digital sebagai Penunjang Pembelajaran", selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu turunan dengan analisis kriteria APKL (Aktual, Prob-

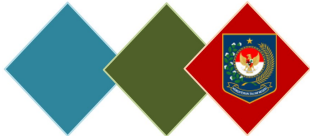


lematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Teknik APKL ini digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- Aktual: isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang dirasakan di lapangan.
- Problematik: isu memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan solusi.
- Kekhalayakan: isu menyangkut hajat hidup orang banyak dan berdampak luas.
- Kelayakan: isu realistis, masuk akal, dan dapat ditindaklanjuti dengan solusi. Isu-isu turunan yang dipilih kemudian ditentukan tingkat aktual, problematik, kekhalayakan dan kelayakan dengan memberikan nilai 1–5 untuk masing-masing isu berdasarkan 4 indikator tersebut. Tingkat terendah diberi nilai 1, sedangkan tingkat tertinggi diberi nilai 5. Isu dengan total nilai paling besar akan diprioritaskan untuk dijadikan dasar Rancangan Aktualisasi. Hasil identifikasi melalui metode APKL dapat dilihat pada uraian dan tabel berikut:

Tabel 3. 1. Tabel APKL

No	Isu	Aktual (A)	Problematik (P)	Kekhalayakan (K)	Kelayakan (L)	Total
1	Tidak tersedianya media resep digital sebagai penunjang pembelajaran	5	5	5	5	20
2	Modul pembelajaran masih terbatas pada bentuk cetak	5	4	4	4	17
3	Peserta tidak memiliki ak-	4	4	4	4	16



	ses mandiri ke materi pelatihan					
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

Isu 1.1: Tidak Tersedianya Media Resep Digital sebagai Penunjang Pembelajaran

- A = 5 (sangat nyata, memang belum ada media digital resep di BLK Mentawai)
- P = 5 (sangat menghambat pembelajaran mandiri & kualitas hasil pelatihan)
- K = 5 (berdampak luas ke peserta, instruktur, hingga lembaga)
- L = 5 (sangat layak segera ditindaklanjuti dengan pengembangan media digital)

Total = 20

Isu 1.2: Modul Pembelajaran Masih Terbatas pada Bentuk Cetak

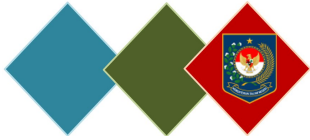
- A = 5 (nyata, modul hanya berupa cetak)
- P = 4 (berpengaruh besar karena peserta tidak bisa belajar interaktif, namun masih ada bahan referensi meski terbatas)
- K = 4 (berdampak pada peserta & instruktur, tapi belum ke masyarakat luas)
- L = 4 (layak ditangani, bisa ditindaklanjuti melalui digitalisasi modul)

Total = 17

Isu 1.3: Peserta Tidak Memiliki Akses Mandiri ke Materi Pelatihan

- A = 4 (nyata, peserta hanya bisa belajar di kelas dan tidak punya media digital di luar jam pelatihan)
- P = 4 (menjadi kendala karena keterampilan tata boga perlu pengulangan berulang-ulang)
- K = 4 (berdampak langsung pada kualitas peserta, dan juga pada citra lembaga)
- L = 4 (layak, namun membutuhkan perencanaan teknis & pendampingan)

Total = 16



Berdasarkan hasil analisis APKL, isu dengan nilai tertinggi adalah tidak tersedianya media resep digital sebagai penunjang pembelajaran, dengan total nilai 20. Isu ini diprioritaskan karena sangat berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan sejalan dengan tuntutan digitalisasi. Sementara isu terbatasnya modul cetak (total 17) dan keterbatasan akses mandiri peserta (total 16) tetap penting untuk ditangani secara bertahap. Dengan demikian, prioritas utama dalam rancangan aktualisasi adalah penyediaan media resep digital yang interaktif dan mudah diakses, sebagai wujud implementasi inovasi pelayanan publik di UPT BLK Mentawai.

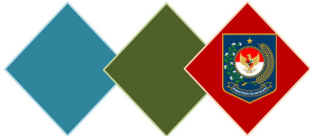
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebab dari isu “Kurangnya Media Resep Digital di UPT BLK Mentawai” yang ditunjukkan melalui analisis Fishbone, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan adalah **“Pengembangan Media Resep Digital sebagai Penunjang Efisiensi dan Kemandirian Pembelajaran Tata Boga di UPT BLK Mentawai”**.

Gagasan ini dipilih karena mampu menjawab kebutuhan peserta dalam mengakses materi pelatihan secara fleksibel, interaktif, dan berulang, sekaligus mendorong BLK Mentawai untuk bertransformasi ke arah pembelajaran yang lebih modern dan adaptif.

Gagasan kreatif ini memiliki keterkaitan dengan beberapa Mata Pelatihan (MP), antara lain:

1. MP Manajemen ASN



- o Gagasan ini mendukung peningkatan kualitas layanan publik melalui inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media resep digital, ASN di BLK Mentawai diharapkan dapat menunjukkan tata kelola pelatihan yang profesional, terukur, dan transparan.

1. **MP Smart ASN**

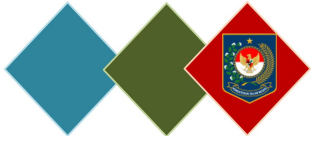
- o Gagasan ini sejalan dengan konsep ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu memberikan pelayanan publik berbasis digital. Pengembangan media resep digital mendorong terwujudnya budaya kerja inovatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta pelatihan serta tuntutan dunia kerja.

1. **MP Pelayanan Publik**

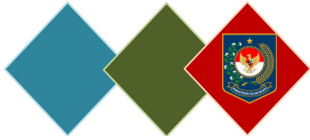
- o Media resep digital akan meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi di BLK Mentawai. Peserta mendapatkan pelayanan berupa akses materi yang lebih inklusif, praktis, dan sesuai kebutuhan, sehingga memperkuat peran BLK sebagai lembaga pelatihan yang responsif terhadap masyarakat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan media resep digital.
2. Menyusun draft modul resep digital.
3. Membuat flipbook resep digital.
4. Uji coba dan evaluasi flipbook.



5. Sosialisasi penggunaan flipbook.
6. Monitoring & evaluasi implementasi flipbook



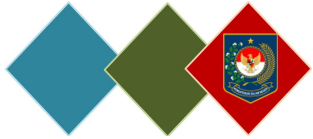
BAB IV

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A) Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

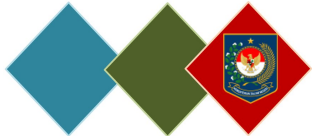
No	Kegiatan	September			Oktober			
		I	II	III	I	II	III	IV
1	Mengidentifikasi kebutuhan media resep digital	10-16						
2	Menyusun draft materi resep digital		17-23					
3	Membuat flipbook resep digital			24 - 30	1-3			
4	Melaksanakan uji coba dan evaluasi flipbook	-				4-7		
5	Melaksanakan sosialisasi penggunaan flipbook	-					8-12	
6	Monitoring & evaluasi implementasi flipbook	-						3-16

Tabel 4. 1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

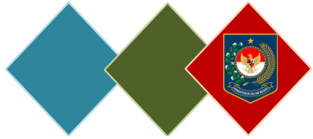


B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

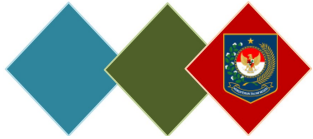
Unit Kerja	: Instruktur Ahli Pertama, UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Kepulauan Mentawai
Identifikasi Isu	: Kurangnya Media Resep Digital di UPT BLK Mentawai Belum Optimalnya Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Tata Boga Terbatasnya Akses Internet Stabil di UPT BLK Mentawai
Isu yang diangkat	: Kurangnya Media Resep Digital di UPT BLK Mentawai
Gagasan Pemecahan Isu	: Pengembangan Media Resep Digital dalam Mendukung Efisiensi Pembelajaran Tata Boga di UPT BLK Mentawai.



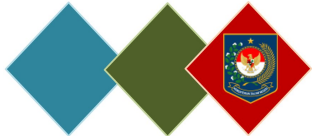
No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi Mata Pelajaran (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	1. Mengidentifikasi kebutuhan media resep digital	1. Koordinasi dengan Kepala UPT BLK terkait kebutuhan media	Tersedianya dokumentasi foto koordinasi dengan Kepala BLK	1. Berorientasi Pelayanan: menden- garkan kebutuhan Kepala UPT BLK. 2. Akuntabel: mendoku- mentasikan hasil koordi- nasi.	Visi: Mewujudkan lulusan kompeten melalui pengelo- laan kebutuhan media. Misi 1: Menyelenggarakan pelatihan berkualitas dengan fasilitas yang sesuai.	Meningkatkan pelayanan publik & transparansi komunikasi



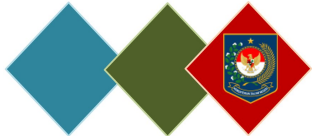
		2. Menyusun daftar kebutuhan dan kendala berdasarkan arahan Kepala UPT BLK	Tersedianya Dokumen daftar kebutuhan, kendala, dan solusi	1. Kompeten: memahami kebutuhan teknis media. 2. Loyal: mendukung arahan Kepala UPT BLK.	Visi: Lulusan kompeten yang siap menghadapi tantangan teknologi. Misi 3: Mendayagunakan lulusan pelatihan secara optimal dengan dukungan media digital.	Menumbuhkan loyalitas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan
2	2. Menyusun draft materi resep digital	1. Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK	Materi resep yang disetujui	1. Kompeten: menguasai isi materi pelatihan. 2. Loyal: mengikuti arahan Kepala UPT BLK.	Visi: Lulusan kompeten dengan penguasaan keterampilan dasar. Misi 1: Menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas dan relevan.	Menumbuhkan sikap disiplin dan komitmen dalam pelaksanaan tugas



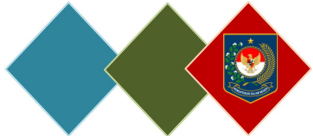
		2. Menyusun format materi resep digital	Format materi resep digital	1. Adaptif: menyesuaikan format sesuai kebutuhan BLK. 2. Akuntabel: menyajikan format dengan jelas.	Visi: Lulusan kompeten dengan dukungan media modern. Misi 2: Menyelenggarakan pembinaan berkesinambungan melalui inovasi media.	Membangun budaya keterbukaan dan kejelasan informasi
		3. Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK	Draft kerangka materi resep terverifikasi	1. Loyal: mendukung kebijakan Kepala UPT BLK. 2. Kompeten: menghasilkan kerangka yang sesuai standar.	Visi: Lulusan kompeten dengan sistem pembelajaran terstruktur. Misi 3: Mendayagunakan lulusan secara optimal melalui modul standar.	Menumbuhkan tanggung jawab dan profesionalisme



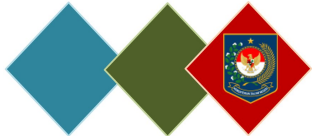
3	3. Membuat flipbook resep digital	1. Menentukan resep untuk flipbook dengan persetujuan Kepala UPT BLK	Daftar resep terpilih	1. Loyal: Melibatkan Kepala UPT BLK dalam proses pengambilan keputusan sebagai bentuk tanggung jawab dan loyalitas. 2. Kompeten: Memilih resep yang relevan, sesuai tingkat kemampuan peserta, dan mendukung tujuan pelatihan.	Visi: Lulusan kompeten dengan keterampilan praktik nyata. Misi 1: Menyelenggarakan pelatihan berbasis kebutuhan peserta.	Meningkatkan loyalitas & kecermatan dalam melaksanakan instruksi
---	-----------------------------------	--	-----------------------	--	--	--



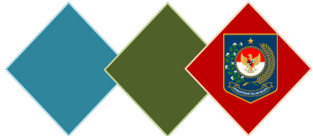
		2. Mengkonversi modul resep menjadi flip-book interaktif	File flip-book interaktif	1. Inovatif: Menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. 2. Kompeten: Memanfaatkan aplikasi flip-book secara efektif untuk menyajikan materi.	Visi: Lulusan kompeten dengan penguasaan teknologi digital. Misi 2: Pembinaan berkesinambungan berbasis teknologi.	Mendorong keterampilan inovasi & akuntabilitas hasil kerja
--	--	--	---------------------------	---	--	--



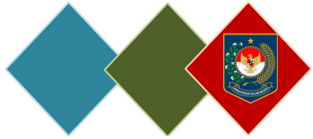
		3. Mendesain tampilan flipbook	Desain flipbook yang menarik	1. Adaptif: Menyesuaikan desain flipbook agar mudah digunakan oleh peserta dari berbagai latar belakang. 2. Akuntabel: Menyajikan hasil desain yang rapi, profesional, dan sesuai standar lembaga.	Visi: Lulusan kompeten melalui media inovatif. Misi 3: Mendayagunakan lulusan dengan kreativitas digital.	Mendorong kerja sama & kreativitas dalam tim
--	--	--------------------------------	------------------------------	---	---	--



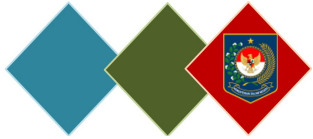
4	4. Uji coba dan evaluasi flipbook	1. Mela-porkan draft flip-book ke Kepala UPT BLK	Dokumen hasil uji coba awal	1. Harmonis: menjalin ko-munikasi positif. 2. Akuntabel: menyajikan laporan se-cara transparan.	Visi: Lulusan kompeten melalui evaluasi media. Misi 1: Pelatihan berkualitas yang terus dievaluasi.	Meningkatkan kejujuran & kerja sama dalam evaluasi
		2. Mendap-atkan ara-han dan masukan dari Kepala UPT BLK	Catatan masukan Kepala UPT BLK	1. Adaptif: menerima saran per-baikan. 2. Kompeten: menindak-lanjuti den-gan tepat.	Visi: Lulusan kompeten den-gan kemampuan beradap-tasi. Misi 2: Pembinaan berkesinambungan berbasis masukan.	Menumbuhkan sikap terbuka & keterampilan perbaikan



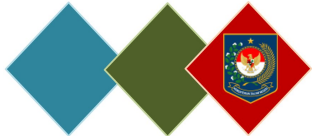
		3. Mencatat hasil uji coba sebagai bahan evaluasi	Dokumen revisi berdasarkan evaluasi	1. Akuntabel: mendokumentasikan hasil dengan jelas. 2. Loyal: menindaklanjuti evaluasi sesuai kebijakan.	Visi: Lulusan kompeten melalui perbaikan berkelanjutan. Misi 3: Mendayagunakan lulusan dengan hasil evaluasi optimal.	Mendorong budaya akuntabilitas & loyalitas pada aturan
5	5. Sosialisasi penggunaan flipbook	1. Menyusun rencana sosialisasi dengan Kepala UPT BLK	Jadwal sosialisasi	1. Kompeten: merencanakan kegiatan dengan baik. 2. Loyal: mengikuti arahan Kepala UPT BLK.	Visi: Lulusan kompeten dengan kegiatan terencana. Misi 1: Pelatihan berkualitas dengan perencanaan matang.	Menumbuhkan disiplin & loyalitas dalam perencanaan



		2. Melaksanakan sosialisasi penggunaan flip-book	Dokumentasi kegiatan	1. Kolaboratif: melibatkan semua pihak. 2. Berorientasi Pelayanan: menjelaskan dengan jelas.	Visi: Lulusan kompeten dengan pemahaman media digital. Misi 2: Pembinaan berkesinambungan dengan sosialisasi.	Meningkatkan pelayanan & kebersamaan
		3. Membuka ruang diskusi dengan Kepala UPT BLK	Daftar pertanyaan & tindak lanjut	1. Harmonis: menciptakan komunikasi baik. 2. Adaptif: merespons kebutuhan diskusi.	Visi: Lulusan kompeten melalui komunikasi terbuka. Misi 3: Mendayagunakan lulusan secara optimal dengan diskusi.	Menumbuhkan sikap harmonis & keterbukaan

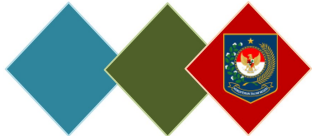


6	6. Monitoring & evaluasi implementasi flipbook	1. Mengkonsultasikan hasil penggunaan flipbook ke Kepala UPT BLK	Dokumentasi konsultasi penggunaan	1. Akuntabel: menyajikan data dengan transparan. 2. Kompeten: menganalisis hasil dengan benar.	Visi: Lulusan kompeten melalui monitoring data. Misi 1: Pelatihan berkualitas berbasis analisis hasil.	Mendorong akuntabilitas & ketelitian
		2. Mengolah data & masukan	Rangkuman masukan	1. Adaptif: menerima saran perbaikan. 2. Kompeten: menindaklanjuti dengan tepat.	Visi: Lulusan kompeten dengan keterampilan perbaikan. Misi 2: Pembinaan berkesinambungan dengan data.	Menumbuhkan adaptif & kerja sama



		3. Menyusun flipbook yang diserahkan Kepala UPT BLK	Media resep digital flipbook yang disetujui	1. Loyal: melaporkan sesuai aturan organisasi. 2. Akuntabel: mendokumentasikan laporan resmi.	Visi: Lulusan kompeten melalui evaluasi formal. Misi 3: Mendayagunakan lulusan secara optimal dengan evaluasi.	Menumbuhkan loyalitas & budaya transparansi
--	--	---	---	--	--	---

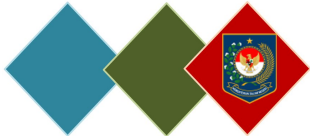
Tabel 4. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi



C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

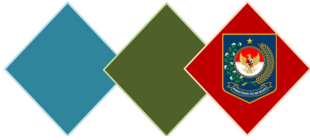
No	Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kegiatan Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Jumlah Aktu- alisasi per MP	
		Ren- cana	Re- alisasi	Ren- cana	Re- alisasi	Ren- cana	Re- alisasi	Ren- cana	Re- alisasi	Ren- cana	Real- isasi	Ren- cana	Real- isasi	Ren- cana	Re- alisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	2	2	0	0	2	2	7	7
3	Kompeten	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
4	Harmonis	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	2
5	Loyal	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
6	Adaptif	0	0	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	6	6
7	Kolaboratif	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	3	3
	Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	34	34

Tabel 4. 3.Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi.



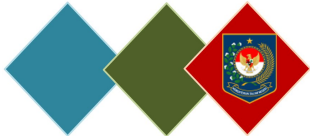
D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Pengetahuan peserta pelatihan	Pengetahuan peserta tentang resep pelatihan masih terbatas pada modul cetak.	Pengetahuan peserta meningkat melalui akses resep digital dalam bentuk flipbook interaktif yang dapat dibuka kapan saja.
Akses media pembelajaran	Peserta hanya memiliki akses materi saat jam pelatihan berlangsung.	Peserta dapat mengakses media resep digital secara mandiri di luar jam pelatihan melalui perangkat elektronik.
Metode pembelajaran	Proses pelatihan masih sangat konvensional (ceramah dan catatan manual).	Metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik dengan penggunaan media digital yang memuat resep, gambar, dan video pendukung.
Efisiensi waktu pelatihan	Waktu pelatihan banyak terpakai untuk menyalin resep dan penjelasan berulang oleh instruktur.	Waktu pelatihan lebih efisien karena peserta tinggal mengakses resep melalui flipbook, sehingga fokus lebih pada praktik.
Kemandirian belajar peserta	Peserta tidak dapat belajar ulang secara mandiri setelah pelatihan selesai.	Peserta dapat mengulang materi kapan saja, meningkatkan kemandirian belajar dan mempercepat penguasaan keterampilan.
Dukungan teknologi digital	Pemanfaatan teknologi digital dalam pelatihan	Media pembelajaran digital mulai dimanfaatkan secara aktif,



	masih sangat minim.	mendukung transformasi pembelajaran menuju era digital.
Keterlibatan stakeholder	Penyusunan materi dan media hanya dilakukan instruktur.	Kepala UPT BLK dan instruktur terlibat aktif dalam penyusunan serta pengesahan media flipbook, sehingga ada dukungan kelembagaan.
Pemanfaatan infrastruktur internet	Akses internet belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.	Akses internet digunakan untuk membuka flipbook dan mendukung pembelajaran blended learning secara bertahap.
Dampak terhadap organisasi	Pembelajaran terkesan tertinggal dan kurang inovatif dibandingkan lembaga pelatihan lain.	Pembelajaran lebih modern, mendukung visi misi BLK dalam menghasilkan lulusan kompeten dan adaptif terhadap teknologi.
Dampak terhadap peserta	Peserta kesulitan memahami resep secara menyeluruh dan tidak punya referensi tambahan.	Peserta lebih mudah memahami materi, dapat belajar mandiri, dan lebih percaya diri dalam praktik tata boga.

Tabel 4. 4.Capaian Penyelesaian Core Isu



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1) Bagi Individu Peserta

a) Penguatan nilai BerAKHLAK

Meningkatkan pelayanan pelatihan melalui inovasi media pembelajaran digital yang terdokumentasi dengan baik. Peserta dapat mengasah keterampilan komunikasi, membangun hubungan harmonis dengan sesama peserta dan instruktur, serta mendorong budaya kolaboratif di lingkungan pelatihan. Mendukung kebijakan lembaga dalam penerapan pembelajaran adaptif berbasis teknologi digital.

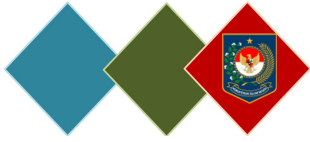
b) Perwujudan Aksi Bela Negara

Mengabdikan diri di daerah kepulauan dengan semangat profesionalisme untuk memberikan layanan pelatihan yang inovatif meskipun dengan keterbatasan sarana. Menanamkan nilai gotong royong, kerja sama, dan musyawarah dalam proses pelatihan sehingga menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif.

Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, serta dedikasi tinggi terhadap tugas sebagai ASN di wilayah kerja.

c) Pembentukan Jati Diri Smart ASN

Mendorong ASN untuk berpikir terbuka dan berwawasan global dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Menumbuhkan kemampuan kolaboratif, inovatif, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Menciptakan layanan publik yang lebih modern, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan zaman serta budaya masyarakat lokal.



2) Bagi UPT BLK Mentawai

a) Meningkatkan efektivitas pelatihan

Media resep digital memudahkan peserta mengakses materi, sehingga proses pelatihan lebih cepat, terarah, dan efisien.

b) Menghadirkan inovasi pembelajaran yang menarik dan mudah direplikasi

Penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran digital dapat menjadi model yang bisa diterapkan pada jurusan lain di BLK.

c) Mendorong kemandirian belajar peserta

Peserta dapat belajar di luar jam pelatihan, memperdalam materi, serta mengulang praktik secara mandiri.

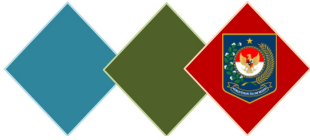
d) Meningkatkan citra positif lembaga pelatihan

BLK Mentawai dipandang lebih modern, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan memiliki sistem pembelajaran yang mendukung dunia kerja digital.

3) Bagi Keluarga, Masyarakat, Pemerintah Daerah

a) Keluarga → lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan keterampilan vokasi, serta dapat mendukung anggota keluarga yang mengikuti pelatihan untuk belajar mandiri melalui media digital.

b) Masyarakat → memperoleh akses informasi pelatihan tata boga yang lebih merata melalui media resep digital, sehingga dapat menumbuhkan minat dan kesadaran terhadap peluang kerja di bidang kuliner.



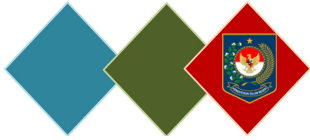
c) Kader dan komunitas lokal → kapasitas meningkat karena dapat ikut memanfaatkan dan menyebarluaskan media resep digital kepada masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran mandiri.

d) Pemerintah Daerah → terbantu dalam upaya peningkatan kualitas SDM masyarakat melalui pelatihan vokasi, mendukung program pemerintah dalam pengembangan kompetensi kerja, dan memperkuat citra daerah sebagai wilayah yang adaptif terhadap teknologi pembelajaran modern.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak yang Terlibat	Sumber Daya	Ket.
1	Melanjutkan penggunaan media resep digital (flipbook) dalam pelatihan	Media flipbook digunakan dalam kegiatan pembelajaran	Saat pelatihan berlangsung	Penulis sebagai instruktur, peserta pelatihan	Institusi	Mendukung kelancaran proses pembelajaran
2	Melakukan pembaruan dan penambahan materi pada flipbook	Flipbook versi terbaru dengan materi tambahan	Saat masa kosong di antara pelatihan	Penulis sebagai instruktur, tim instruktur lainnya	Institusi	Menjaga relevansi materi & kesinambungan inovasi

Tabel 4. 5. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

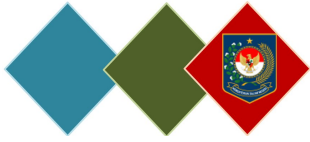
A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 (Mengidentifikasi kebutuhan media resep digital)
Peserta menunjukkan nilai Akuntabel dan Loyal dengan melakukan koordinasi bersama Kepala UPT BLK untuk mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran. Komunikasi dilakukan secara terbuka (Adaptif, Berorientasi Pelayanan) sehingga menghasilkan daftar kebutuhan media digital sebagai dasar pengembangan flipbook resep.

b) Kegiatan Ke-2 (Menyusun draft materi resep digital)
Peserta menunjukkan nilai Kompeten, Adaptif, dan Akuntabel dengan menyusun dan menyempurnakan materi resep digital sesuai kebutuhan pelatihan. Penyusunan dilakukan berdasarkan masukan instruktur dan arahan Kepala UPT BLK, sehingga menghasilkan materi ajar yang menarik dan mudah dipahami.

c) Kegiatan Ke-3 (Membuat flipbook resep digital)
Peserta menampilkan nilai Kompeten, Inovatif, dan Loyal dengan mengubah materi resep menjadi flipbook interaktif. Desain media disesuaikan dengan karakteristik peserta pelatihan dan kebutuhan pembelajaran, sehingga mendukung proses pelatihan yang lebih menarik dan efisien.



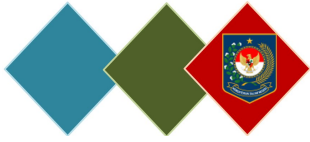
d) Kegiatan Ke-4 (Melaksanakan uji coba dan evaluasi flipbook)
Peserta menunjukkan nilai Akuntabel, Adaptif, dan Harmonis dengan melaksanakan uji coba flipbook kepada peserta pelatihan dan instruktur. Masukan yang diperoleh dijadikan dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan tampilan serta konten media. Kegiatan ini memperlihatkan keterbukaan terhadap evaluasi berkelanjutan.

e) Kegiatan Ke-5 (Melaksanakan sosialisasi penggunaan flipbook)
Peserta menunjukkan nilai Loyal, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan dengan melakukan sosialisasi kepada peserta dan instruktur. Sosialisasi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta memahami cara menggunakan flipbook sebagai media pembelajaran secara optimal.

f) Kegiatan Ke-6 (Monitoring & evaluasi implementasi flipbook)
Peserta menunjukkan nilai Loyal dan Akuntabel dengan menyusun hasil akhir flipbook dan mengajukannya kepada Kepala UPT BLK untuk disahkan. Produk akhir berupa media resep digital flipbook yang disetujui menjadi bentuk nyata inovasi pembelajaran yang siap dimanfaatkan secara berkelanjutan di lingkungan UPT BLK.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Inovasi dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran modern berupa flipbook resep digital yang interaktif dan mudah diakses oleh peserta pelatihan. Flipbook ini berisi materi resep yang telah disesuaikan



dengan kebutuhan pelatihan serta budaya lokal, sehingga lebih relevan dengan lingkungan kerja peserta.

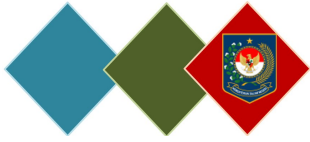
Selain itu, dilakukan sosialisasi penggunaan flipbook kepada peserta dan instruktur untuk memperkuat pemahaman dalam proses pembelajaran. Inovasi ini juga diperkuat dengan pembentukan kelompok pendukung (support group) sebagai wadah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan diskusi lanjutan.

Gagasan ini menjadi solusi terhadap tantangan di lapangan seperti keterbatasan media pembelajaran konvensional, minimnya variasi materi pelatihan, serta perlunya metode pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, pelatihan dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan berdampak jangka panjang.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan aktualisasi, terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap materi resep dan teknik pengolahan pangan melalui penggunaan media flipbook digital yang menarik dan mudah dipahami. Instruktur dan peserta pelatihan menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dalam memanfaatkan media pembelajaran digital sebagai penunjang proses pelatihan.

Selain itu, telah terbentuk kelompok pendukung (support group) yang berfungsi sebagai wadah diskusi, berbagi pengalaman, dan berbagi inovasi resep di lingkungan pelatihan. Upaya ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi core isu, yaitu rendahnya efektivitas pembelajaran akibat keterbatasan media konvensional, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas proses pelatihan di UPT BLK secara berkelanjutan.



B. Rekomendasi

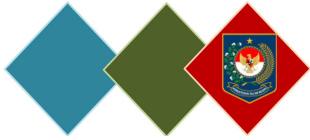
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Disarankan agar kegiatan Latsar terus mengedepankan metode aktualisasi yang kontekstual dan aplikatif, sehingga peserta mampu menghasilkan inovasi nyata yang mendukung peningkatan kinerja organisasi, terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di unit kerja masing-masing.

2. Untuk Instansi Asal Peserta (UPT BLK)

Diharapkan dapat mendukung keberlanjutan hasil aktualisasi dengan:

- a. Memfasilitasi pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana media pembelajaran digital, termasuk penyimpanan dan aksesibilitas flipbook.
- b. Memperkuat kolaborasi antara instruktur, peserta pelatihan, dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- c. Mengembangkan dan memperluas penggunaan media pembelajaran digital secara berkelanjutan dalam berbagai program pelatihan, guna meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing tenaga kerja.



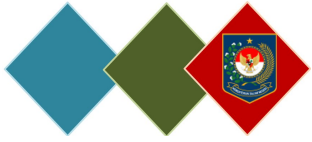
DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023). *E-Training BLK: Program Pelatihan Daring*. Jakarta: Kemnaker. Diakses dari <https://e-training.kemnaker.go.id>

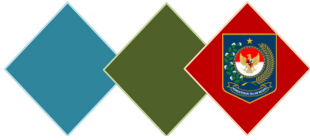
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2019). *Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 44 Tahun 2019 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Kabupaten Kepulauan Mentawai: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kementerian PANRB. (2019). *Menciptakan Smart ASN Menuju Birokrasi 4.0*. Jakarta: Kementerian PANRB. Diakses dari <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/menciptakan-smart-asn-menuju-birokrasi-4-0>

Kementerian PANRB. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Kementerian PANRB.



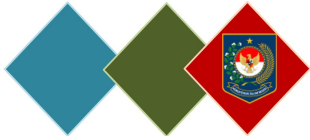
LAMPIRAN



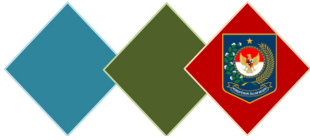
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

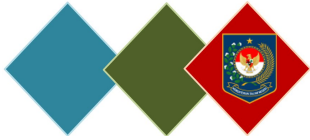
Judul Kegiatan 1	Mengidentifikasi kebutuhan media resep digital
Tanggal Kegiatan	10 s.d 16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1.Koordinasi dengan Kepala UPT BLK terkait kebutuhan media 2.Menyusun daftar kebutuhan, kendala, dan solusi berdasarkan arahan Kepala UPT BLK
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Koordinasi dengan Kepala UPT BLK terkait kebutuhan media 1.Berorientasi Pelayanan : mendengarkan kebutuhan Kepala UPT BLK. 2. Akuntabel: mendokumentasikan hasil koordinasi. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun daftar kebutuhan dan kendala berdasarkan arahan Kepala UPT BLK 1. Kompeten: memahami kebutuhan teknis media. 2. Loyal: mendukung arahan Kepala UPT BLK.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1.Koordinasi dengan Kepala UPT BLK terkait kebutuhan media  Gambar 1. Penulis Berkoordinasi terkait kebutuhan media



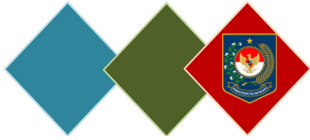
	2. Menyusun daftar kebutuhan, kendala, dan solusi berdasarkan arahan Kepala UPT BLK Daftar Kebutuhan, Kendala, dan Solusi 1. Kebutuhan Dalam rangka pelaksanaan pelatihan pengolahan makanan kontinental, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Media tersebut berupa resep digital yang berisi kumpulan menu kontinental yang akan dipraktikkan. Adanya resep digital akan memudahkan peserta untuk: • Mengakses materi dengan cepat dan praktis. • Membawa materi dalam format yang lebih ringkas dibandingkan buku cetak. • Menambah ketertarikan peserta karena tampilannya dapat dibuat interaktif dan menarik. 2. Kendala Dalam penyusunan media resep digital, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, antara lain: • Keterbatasan jaringan Wi-Fi, karena di lokasi pelatihan belum tersedia akses internet yang memadai. Hal ini dapat menyulitkan peserta jika media digital sepenuhnya bergantung pada koneksi online. • Efisiensi anggaran, karena pembuatan dan pengadaan media pembelajaran harus tetap memperhatikan keterbatasan biaya. Pencetakan buku resep fisik dalam jumlah banyak akan membutuhkan dana yang lebih besar. 3. Solusi Untuk mengatasi kendala tersebut, dipilih solusi dengan membuat resep digital dalam bentuk flipbook. Flipbook ini dapat disimpan dalam format file yang mudah diakses baik secara offline maupun online. Keunggulan solusi ini adalah: • Tidak tergantung pada internet, karena file dapat dibuka langsung di perangkat peserta tanpa memerlukan Wi-Fi. • Lebih hemat biaya, karena tidak perlu mencetak buku fisik dalam jumlah besar. • Tampilan interaktif, resep dalam bentuk flipbook terlihat lebih menarik dibandingkan PDF biasa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta. • Mudah dibagikan, cukup dengan flashdisk, QR code, atau aplikasi sederhana, sehingga peserta tetap bisa memperoleh materi dengan cepat. Gambar 2. Daftar Kebutuhan, Kendala, dan Solusi
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Koordinasi dengan Kepala UPT BLK terkait kebutuhan media Pada tanggal 15 September 2025, Penulis menemui Kepala UPT BLK Mentawai yakni Bapak Petrus Sutrisno, S.Sos. Adapun tujuan Penulis menemui Kepala UPT BLK Mentawai tersebut adalah untuk menanyakan kebutuhan media pelatihan Tata Boga di UPT BLK Mentawai. Penulis bertanya terkait kebutuhan, dan kendala terkait media pelatihan Tata Boga di UPT BLK Mentawai. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi foto koordinasi dengan Kepala BLK. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun daftar kebutuhan dan kendala berdasarkan arahan Kepala UPT BLK Pada tanggal 15 September 2025, Penulis membuat



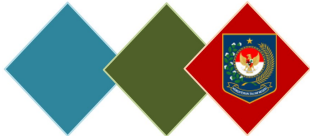
	Daftar Kebutuhan, Kendala, dan Solusi terkait media pelatihan Tata Boga di UPT BLK Mentawai dimana sebelumnya penulis sudah berkoordinasi dengan Kepala UPT BLK Mentawai dan akhirnya didapatkan Daftar Kebutuhan, Kendala, dan Solusi sebagai berikut : 1. Kebutuhan Dalam rangka pelaksanaan pelatihan pengolahan makanan kontinental, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Media tersebut berupa resep digital yang berisi kumpulan menu kontinental yang akan dipraktikkan. Adanya resep digital akan memudahkan peserta untuk: • Mengakses materi dengan cepat dan praktis. • Membawa materi dalam format yang lebih ringkas dibandingkan buku cetak. • Menambah ketertarikan peserta karena tampilannya dapat dibuat interaktif dan menarik. 2. Kendala Dalam penyusunan media resep digital, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, antara lain: • Keterbatasan jaringan Wi-Fi, karena di lokasi pelatihan belum tersedia akses internet yang memadai. Hal ini dapat menyulitkan peserta jika media digital sepenuhnya bergantung pada koneksi online. • Efisiensi anggaran, karena pembuatan dan pengadaan media pembelajaran harus tetap memperhatikan keterbatasan biaya. Pencetakan buku resep fisik dalam jumlah banyak akan membutuhkan dana yang lebih besar. 3. Solusi Untuk mengatasi kendala tersebut, dipilih solusi den-
--	---



	gan membuat resep digital dalam bentuk flipbook. Flipbook ini dapat disimpan dalam format file yang mudah diakses baik secara offline maupun online. Keunggulan solusi ini adalah: • Tidak tergantung pada internet, karena file dapat dibuka langsung di perangkat peserta tanpa memerlukan Wi-Fi. • Lebih hemat biaya, karena tidak perlu mencetak buku fisik dalam jumlah besar. • Tampilan interaktif, resep dalam bentuk flipbook terlihat lebih menarik dibandingkan PDF biasa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta. • Mudah dibagikan, cukup dengan flashdisk, QR code, atau aplikasi sederhana, sehingga peserta tetap bisa memperoleh materi dengan cepat. Kualitas Produk : Tersedianya Dokumen daftar kebutuhan, kendala, dan solusi.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan melakukan koordinasi dan diskusi dengan Kepala UPT BLK Mentawai terkait kebutuhan media pelatihan Tata Boga dilakukan sesuai tujuan pelatihan Tata Boga yang mendukung terwujudnya Visi Misi UPT BLK Mentawai yakni mewujudkan lulusan kompeten melalui pengelolaan kebutuhan media. Dan menyelenggarakan pelatihan berkualitas dengan fasilitas yang sesuai.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Koordinasi dengan Kepala UPT BLK terkait kebutuhan media. 1. Berorientasi Pelayanan: Apabila Penulis tidak sungguh-sungguh mendengarkan kebutuhan Kepala UPT BLK, maka informasi yang diterima bisa tidak sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini dapat berdampak pada

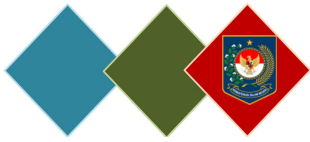


	penyusunan kebutuhan media yang kurang tepat dan menghambat kelancaran program pelatihan. 2. Akuntabel: Apabila Penulis tidak mendokumentasikan hasil koordinasi, maka bukti kegiatan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini akan mempersulit penelusuran kembali informasi yang dibutuhkan serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam tahap perencanaan berikutnya. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun daftar kebutuhan dan kendala berdasarkan arahan Kepala UPT BLK. 1. Kompeten: Apabila Penulis tidak memahami kebutuhan teknis media, maka daftar kebutuhan yang disusun berisiko tidak sesuai standar teknis. Akibatnya, media yang dihasilkan kurang efektif dalam mendukung pelatihan. 2. Loyal: Apabila Penulis tidak mendukung arahan Kepala UPT BLK, maka penyusunan daftar kebutuhan dapat melenceng dari prioritas lembaga. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya tujuan pelatihan secara optimal.
--	---



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

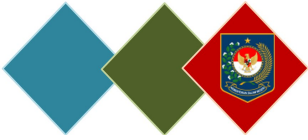
Nama Peserta		Tegar Yus Heriyanto, S.Pd		
Satuan Kerja		UPT BLK Mentawai / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Mentawai		
Tempat Aktualisasi		UPT BLK Mentawai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	15 - 09 - 2025	-	Laporan Minggu ke - 1	



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Menyusun draft materi resep digital
Tanggal Kegiatan	17 s.d 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK 2. Menyusun format materi resep digital 3. Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK 1. Kompeten: menguasai isi materi pelatihan. 2. Loyal: mengikuti arahan Kepala UPT BLK. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun format materi resep digital 1. Adaptif: menyesuaikan format sesuai kebutuhan BLK. 2. Akuntabel: menyajikan format dengan jelas. Tahapan Kegiatan 3 : Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK 1. Loyal: mendukung kebijakan Kepala UPT BLK. 2. Kompeten: menghasilkan kerangka yang sesuai standar.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK



Gambar 1. Penulis Berkonsultasi terkait kebutuhan media

2 .Menyusun format materi resep digital

1. Toast Bread

Hasil akhir : 2 Loyang Ø 25 cm

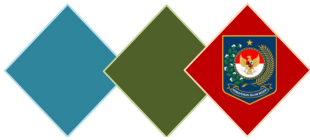
NO.	NAMA BAHAN	TIMBANGAN/ TAKARAN	PERSIAPAN / KETERANGAN
1	Hard Flour	800 gr.	
2	Soft Flour	200 gr	
3	Sugar	75 gr.	
4	Yeast	20 gr.	
5	Milk Powder	10 gr.	1 butir
6	Bread Improver	5 gr.	
7	Egg	60 gr.	
8	Ice-water	500 gr.	
9	Salt	20 gr.	
10	Margarine	50 gr.	

Cara Membuat :

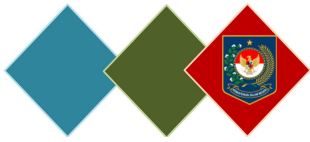
1. Aduk dengan kecepatan rendah tepung, ragi, gula, milk powder, bread improver dan telur.
2. Sambil di aduk naikan kecepatan dan masukan air sedikit demi sedikit.
3. Setelah semua adonan tercampur ($\frac{1}{2}$ kalis) masukan garam, raisin dan margarine.
4. Adukan semuanya sampai kalis.
5. Setelah kalis, fermentasikan adonan selama 15 menit.
6. Setelah adonan mengembang 2 kali lipat dari semula (*proffing*) timbang adonan.
7. Adonan di timbang 700 gram dan 75 gram sesuai dengan *product* yang akan di buat.
8. Kemudian bulatkan (*rounding*).
9. Fermentasikan kembali, setelah mengembang bentuk (*molding*) dan beri filling.
10. Masukan adonan kedalam proffer box, setelah siap oles dengan susu evavorasi.
11. Bakar dengan pada suhu 200 C selama 15 – 25 menit.

Gambar 2.Format materi resep digital

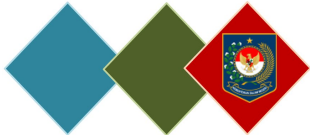
3. Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK



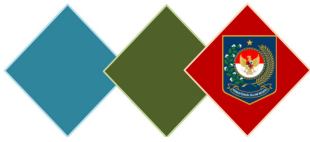
	DRAFT MATERI RESEP DIGITAL PEMBUATAN ROTI DAN KUE  BLK MENTAWAI BALAI LATIHAN KERJA MENTAWAI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU 2025
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK Pada tanggal 19 September 2025, Penulis menemui Kepala UPT BLK Mentawai yakni Bapak Petrus Sutrisno, S.Sos. Adapun tujuan Penulis menemui Kepala UPT BLK Mentawai tersebut adalah untuk Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK Mentawai . Penulis bertanya terkait materi resep digital pembuatan roti dan kue. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi foto konsultasi dengan Kepala BLK. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun format materi resep digital Pada tanggal 22 September 2025, Penulis Menyusun



	format materi resep digital terkait media pelatihan Tata Boga di UPT BLK Mentawai dimana sebelumnya penulis sudah Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK sehingga didapat format materi resep digital seperti yang sudah dilampirkan . Kualitas Produk : Tersedianya format materi resep digital. Tahapan Kegiatan 3 : Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK Pada tanggal 23 September 2025, Penulis Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK Mentawai dimana sebelumnya penulis sudah format materi resep digital.sehingga didapat draft kerangka materi yang terverifikasi .
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan Menyusun draft materi resep digital dilakukan sesuai tujuan pelatihan Tata Boga yang mendukung terwujudnya Visi Misi UPT BLK Mentawai yakni mewujudkan lulusan kompeten melalui pengelolaan kebutuhan media. Dan Menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas dan relevani.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Mengkonsultasikan materi resep dengan Kepala UPT BLK 1. Kompeten: Apabila Penulis tidak benar-benar menguasai isi materi pelatihan, maka konsultasi yang dilakukan tidak akan efektif. Hal ini dapat mengakibatkan materi yang disusun tidak sesuai dengan kebutuhan pelatihan di BLK. 2. Loyal: Apabila Penulis tidak mengikuti arahan

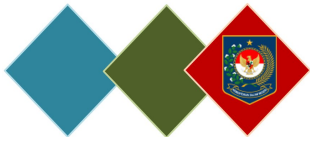


	Kepala UPT BLK, maka materi yang dibuat bisa menyimpang dari kebijakan dan tujuan pelatihan, sehingga berpotensi menimbulkan. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun format materi resep digital 1. Adaptif: Penulis tidak mampu menyesuaikan format sesuai kebutuhan BLK, maka hasil materi digital menjadi kurang relevan dan sulit digunakan dalam kegiatan pelatihan. 2. Akuntabel: Apabila Penulis tidak menyajikan format dengan jelas, maka materi akan sulit dipahami dan dipertanggungjawabkan, yang dapat menghambat keberhasilan pelatihan. Tahapan Kegiatan 3 : Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK 1. Loyal: : Apabila Penulis tidak mendukung kebijakan Kepala UPT BLK, maka draft kerangka materi dapat ditolak dan tidak dapat digunakan sebagai acuan pelatihan. 2. Kompeten: Apabila Penulis tidak menghasilkan kerangka yang sesuai standar, maka kualitas materi menjadi rendah dan tidak dapat dijadikan pedoman efektif dalam kegiatan pelatihan.
--	--



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

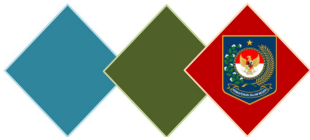
Nama Peserta		Tegar Yus Heriyanto, S.Pd		
Satuan Kerja		UPT BLK Mentawai / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Mentawai		
Tempat Aktualisasi		UPT BLK Mentawai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	23 - 09 - 2025	-	Laporan Minggu ke - 2	

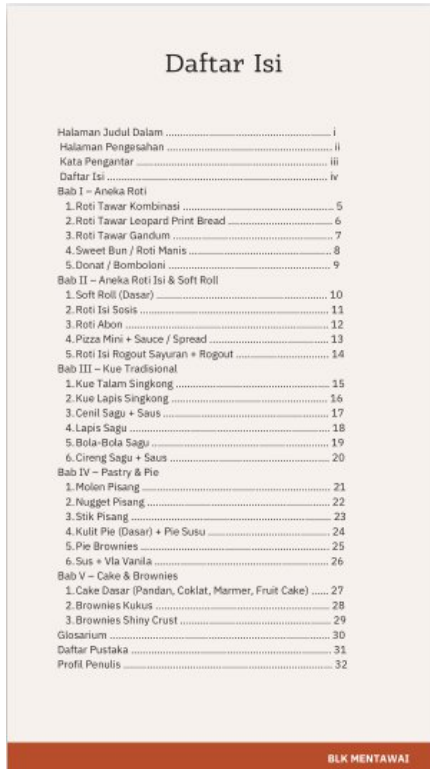
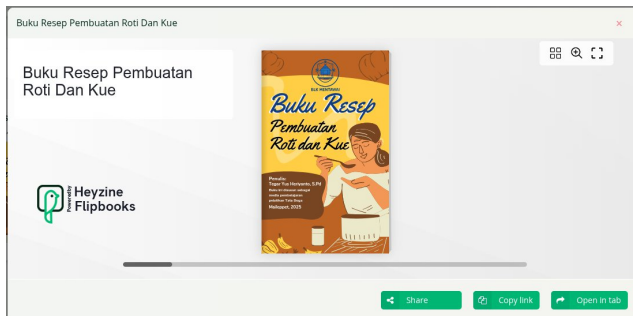


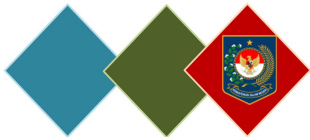
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Membuat flipbook resep digital
Tanggal Kegiatan	24 September s.d 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Menentukan resep untuk flipbook dengan persetujuan Kepala UPT BLK 2. Mengkonversi modul resep menjadi flipbook interaktif 3. Mendesain tampilan flipbook
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Menentukan Resep untuk Flipbook dengan Persetujuan Kepala UPT BLK 1. Loyal: Melibatkan Kepala UPT BLK dalam proses pengambilan keputusan sebagai bentuk tanggung jawab dan loyalitas. 2. Kompeten: Memilih resep yang relevan, sesuai tingkat kemampuan peserta, dan mendukung tujuan pelatihan. Tahapan Kegiatan 2: Mengonversi Modul Resep Menjadi Flipbook Interaktif 1. Inovatif: Menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. 2. Kompeten: Memanfaatkan aplikasi flipbook secara efektif untuk menyajikan materi. Tahapan Kegiatan 3: Mendesain Tampilan Flipbook Nilai Dasar ASN yang Diterapkan: 1. Adaptif: Menyesuaikan desain flipbook agar



	mudah digunakan oleh peserta dari berbagai latar belakang. 2. Akuntabel: Menyajikan hasil desain yang rapi, profesional, dan sesuai standar lembaga.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/<i>Evidence</i>	1. Menentukan Resep untuk Flipbook dengan Persetujuan Kepala UPT BLK  Gambar 1. Daftar resep terpilih 2 .Mengkonversi modul resep menjadi flipbook inter-aktif  Gambar 2.File flipbook interaktif



3. Membuat draft kerangka materi dan mengajukan ke Kepala UPT BLK



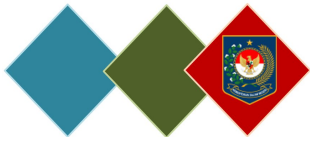
Gambar 3.Desain flipbook yang menarik

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

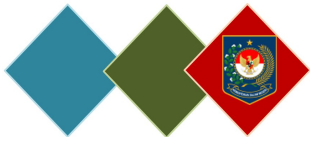
Tahapan Kegiatan 1: Menentukan Resep untuk Flipbook dengan Persetujuan Kepala UPT BLK

Pada tanggal 24 September 2025, Penulis menemui Kepala UPT BLK Mentawai yakni Bapak Petrus Sutrisno, S.Sos. Adapun tujuan Penulis menemui Kepala UPT BLK Mentawai tersebut adalah untuk menentukan resep yang akan digunakan dalam pembuatan flipbook digital.

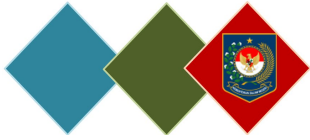
Dalam kegiatan ini, Penulis menyampaikan beberapa



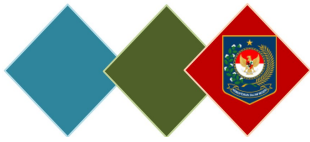
	pilihan resep yang relevan dengan program pelatihan Tata Boga di UPT BLK Mentawai. Setelah melalui proses diskusi dan pertimbangan, ditetapkan beberapa resep yang akan digunakan sebagai materi dalam flipbook digital. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi foto konsultasi dengan Kepala UPT BLK serta daftar resep yang telah disetujui. Tahapan Kegiatan 2: Mengonversi Modul Resep Menjadi Flipbook Interaktif Pada tanggal 28 September 2025, Penulis melakukan kegiatan mengonversi modul resep menjadi flipbook interaktif. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan resep yang telah disetujui oleh Kepala UPT BLK Mentawai. Penulis memanfaatkan aplikasi Flipbook Maker untuk mengubah modul resep digital menjadi format interaktif, dengan menambahkan elemen seperti gambar proses pembuatan, video pendek, serta navigasi antarhalaman agar menarik bagi peserta pelatihan. Kualitas Produk: Tersedianya file flipbook digital interaktif hasil konversi dari modul resep. Tahapan Kegiatan 3: Mendesain Tampilan Flipbook Pada tanggal 3 Oktober 2025, Penulis melaksanakan kegiatan mendesain tampilan flipbook agar lebih menarik, mudah dibaca, dan sesuai dengan karakter-
--	---



	istik peserta pelatihan Tata Boga. Desain dilakukan menggunakan aplikasi Canva untuk mengatur tata letak, warna, dan tipografi agar tampil profesional dan konsisten. Hasil desain kemudian diintegrasikan ke dalam flipbook digital dan dikonsultasikan kembali kepada Kepala UPT BLK Mentawai untuk mendapatkan masukan dan persetujuan akhir. Kualitas Produk: Tersedianya flipbook dengan desain menarik dan siap digunakan sebagai media pembelajaran pelatihan Tata Boga. .
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan menentukan resep, mengonversi modul resep menjadi flipbook interaktif, serta mendesain tampilan flipbook dilakukan sesuai dengan tujuan pelatihan Tata Boga yang mendukung terwujudnya visi dan misi UPT BLK Mentawai, yakni: Mewujudkan lulusan pelatihan yang kompeten melalui penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas, relevan, dan sesuai kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap tugas organisasi, yaitu meningkatkan kualitas media pembelajaran yang inovatif dan adaptif dalam menunjang proses pelatihan di bidang Tata Boga.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Menentukan Resep untuk Flipbook dengan Persetujuan Kepala UPT BLK Loyal: Apabila Penulis tidak melibatkan Kepala UPT BLK dalam proses penentuan resep, maka resep yang dipilih bisa tidak sesuai dengan arah kebijakan lem-

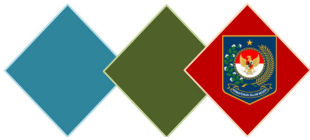


	baga dan tujuan pelatihan. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara materi yang dibuat dengan kebutuhan program pelatihan di BLK. Kompeten: Apabila Penulis tidak mampu memilih resep yang relevan dan sesuai tingkat kemampuan peserta, maka hasil flipbook tidak akan mendukung proses pembelajaran secara optimal. Dampaknya, peserta akan kesulitan memahami dan mempraktikkan materi pelatihan. Tahapan Kegiatan 2: Mengonversi Modul Resep Menjadi Flipbook Interaktif Inovatif: Apabila Penulis tidak mampu mengembangkan modul resep ke dalam bentuk flipbook interaktif, maka media pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi peserta. Dampaknya, minat serta partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan akan menurun. Kompeten: Apabila Penulis tidak menguasai penggunaan aplikasi flipbook dengan baik, maka hasil konversi dapat mengalami kesalahan tampilan atau konten yang tidak terbaca. Hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas proses pembelajaran dan pemahaman peserta terhadap materi. Tahapan Kegiatan 3: Mendesain Tampilan Flipbook Adaptif: Apabila Penulis tidak mampu menyesuaikan
--	---

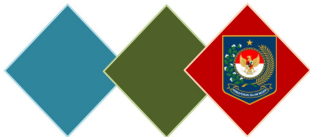


	desain flipbook dengan karakteristik peserta pelatihan, maka media menjadi kurang ramah pengguna dan tidak sesuai kebutuhan belajar. Dampaknya, peserta kesulitan dalam mengakses dan memahami isi flip-book. Akuntabel: Apabila Penulis tidak menyajikan hasil desain dengan jelas dan profesional, maka kualitas flip-book menurun dan sulit dipertanggungjawabkan sebagai produk resmi lembaga. Hal ini dapat memengaruhi citra profesionalitas UPT BLK Mentawai sebagai penyelenggara pelatihan yang berkualitas.
--	--

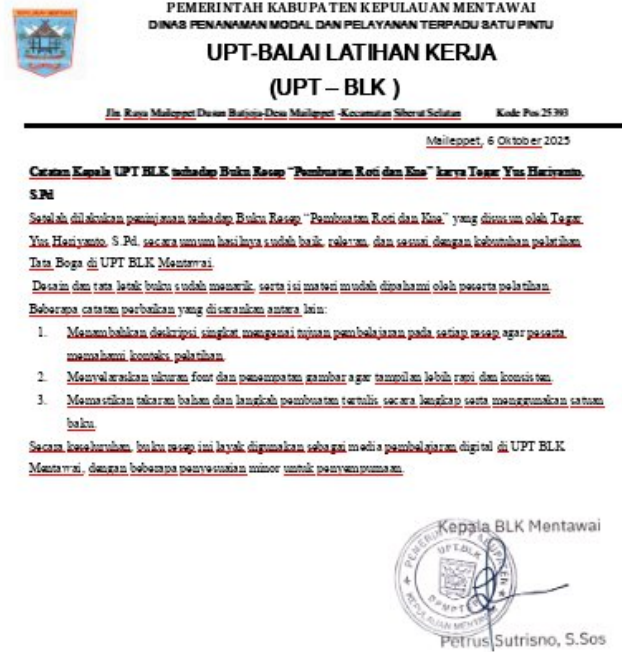
Judul Kegiatan 4	Melaksanakan uji coba dan evaluasi Flipbook
Tanggal Kegiatan	4 - 7 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Melaporkan draft flipbook ke Kepala UPT BLK 2. Mendapatkan arahan dan masukan dari Kepala UPT BLK 3. Mencatat hasil uji coba sebagai bahan evaluasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Melaporkan draft flipbook ke Kepala UPT BLK 1. Harmonis: menjalin komunikasi positif. 2. Akuntabel: menyajikan laporan secara transparan Tahapan Kegiatan 2: Mendapatkan arahan dan masukan dari Kepala UPT BLK



	1.Adaptif: menerima saran perbaikan. 2.Kompeten: menindaklanjuti dengan tepat. Tahapan Kegiatan 3: Mencatat hasil uji coba sebagai bahan evaluasi 1.Akuntabel: mendokumentasikan hasil dengan jelas. 2.Loyal: menindaklanjuti evaluasi sesuai kebijakan.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/<i>Evidence</i>	1.Melaporkan draft flipbook ke Kepala UPT BLK  Gambar 1. Dokumen hasil uji coba awal

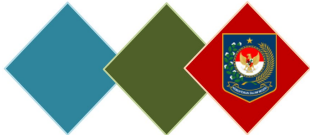


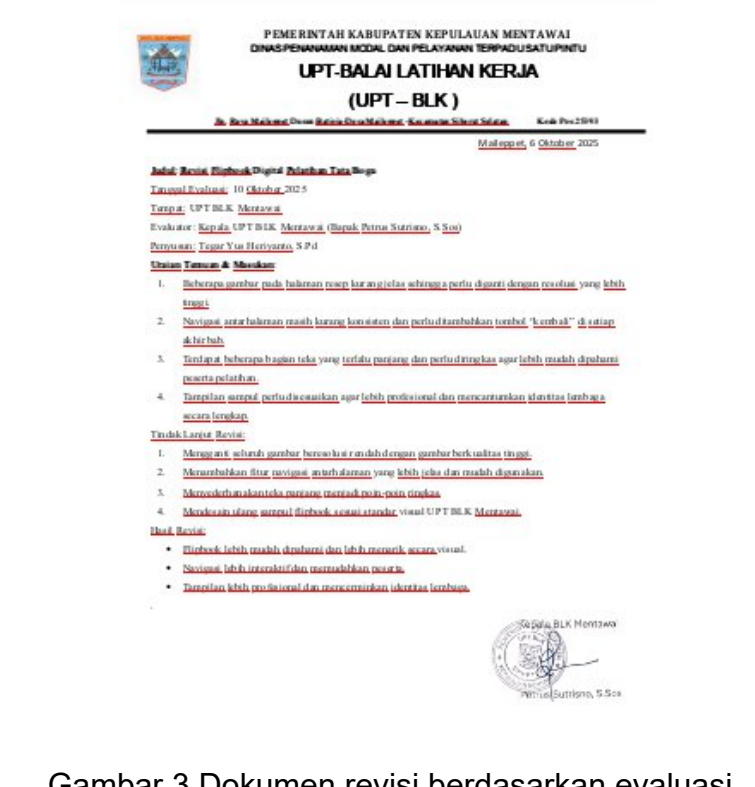
2. Mengkonversi modul resep menjadi flipbook inter-aktif

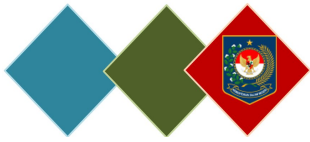


Gambar 2. Catatan masukan Kepala UPT BLK

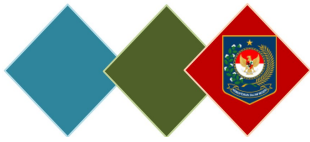
3. Mencatat hasil uji coba sebagai bahan evaluasi



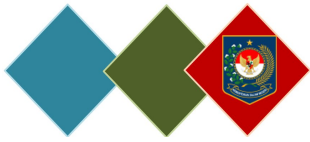
	 PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELATIHAN TERPADUSATUPINFU UPT-BALAI LATIHAN KERJA (UPT – BLK) <u>Dr. Riza Mahmut Daman, Ratna Dama Mahmut, dan anak Salsabilla Salsabilla</u> Kode Pos 25969 Mentawai, 10 Oktober 2025 <u>Judul: Revisi Flipbook Digital Pelatihan Tata Boga</u> <u>Tanggal Evaluasi: 10 Oktober 2025</u> <u>Tujuan: UPT BLK Mentawai</u> <u>Evaluator: Kepala UPT BLK Mentawai (Bapak Petrus Sutrisno, S.Sos)</u> <u>Pemroses: Teguh Yon Heriyanto, S.Pd</u> <u>Uraian Temuan & Masalah:</u> 1. Beberapa gambar pada halaman resep kurang jelas sehingga perlu diganti dengan resolusi yang lebih tinggi. 2. Navigasi pada halaman masih kurang konsisten dan perlu ditambahkan tombol "kembali" di setiap akhir bab. 3. Terdapat beberapa bagian teks yang terlalu kecil dan perlu ditingkatkan agar lebih mudah dipahami peserta pelatihan. 4. Tampilan umum perlu disesuaikan agar lebih profesional dan mencerminkan identitas lembaga secara lengkap. <u>Tindakan yang Direvisi:</u> 1. Mengganti seluruh gambar beresolusi rendah dengan gambar berkualitas tinggi. 2. Menambahkan fitur navigasi antar halaman yang lebih jelas dan mudah digunakan. 3. Memperbaiki dan menambahkan gambar pada poin-poin yang kurang. 4. Menambahkan logo resmi lembaga standar visual UPT BLK Mentawai. <u>Head Revisi:</u> • Flipbook lebih mudah dipahami dan lebih menarik secara visual. • Navigasi lebih konsisten dan memudahkan peserta. • Tampilan lebih profesional dan mencerminkan identitas lembaga.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Melaporkan Draft Flipbook ke Kepala UPT BLK Pada tanggal 4 Oktober 2025, Penulis melaporkan draft flipbook digital kepada Kepala UPT BLK Mentawai yakni Bapak Petrus Sutrisno, S.Sos. Tujuan pelaporan ini adalah untuk memberikan gambaran awal mengenai struktur, isi, serta tampilan flipbook yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pelatihan Tata Boga. Dalam kegiatan ini, Penulis menyampaikan isi draft secara terbuka dan menjalin komunikasi positif dengan Kepala UPT BLK untuk memastikan kesesuaian materi dengan standar lembaga. Pelaporan ini juga menjadi dasar untuk proses perbaikan dan penyem-



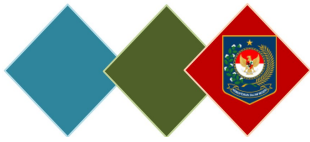
	purnaan flipbook sebelum digunakan dalam pelatihan. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi pelaporan draft flipbook dan catatan hasil pembahasan dengan Kepala UPT BLK Mentawai. Tahapan Kegiatan 2: Mendapatkan Arahan dan Masukan dari Kepala UPT BLK Pada tanggal 7 Oktober 2025, Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi lanjutan dengan Kepala UPT BLK Mentawai untuk mendapatkan arahan dan masukan terhadap draft flipbook yang telah dilaporkan sebelumnya. Dalam kegiatan ini, Kepala UPT BLK memberikan beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan kelengkapan isi materi, tata letak desain, serta penyesuaian dengan kebutuhan peserta pelatihan. Penulis menerima saran tersebut dengan sikap terbuka dan adaptif, kemudian menindaklanjuti dengan perbaikan sesuai arahan. Kualitas Produk: Tersedianya catatan masukan Kepala UPT BLK dan revisi awal pada flipbook digital. Tahapan Kegiatan 3: Mencatat Hasil Uji Coba sebagai Bahan Evaluasi Pada tanggal 10 Oktober 2025, Penulis melaksanakan
--	--



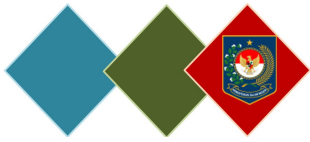
	kegiatan pencatatan hasil uji coba penggunaan flip-book sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan mendokumentasikan masukan dari Kepala UPT BLK dan hasil pengamatan terhadap kemudahan penggunaan flipbook. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memperbaiki isi maupun tampilan flipbook sebelum diterapkan secara luas pada pelatihan. Penulis menindaklanjuti hasil evaluasi sesuai kebijakan dan standar lembaga. Kualitas Produk: Tersedianya dokumen hasil evaluasi uji coba dan bukti revisi flipbook sesuai masukan.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan melaporkan draft flipbook, mendapatkan arahan dan masukan dari Kepala UPT BLK, serta mencatat hasil uji coba sebagai bahan evaluasi dilakukan untuk mendukung tercapainya visi dan misi UPT BLK Mentawai, yaitu mewujudkan lulusan pelatihan yang kompeten dan siap kerja. Melalui kegiatan ini, proses penyusunan media pembelajaran menjadi lebih terarah, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat pelaksanaan tugas organisasi dalam menyediakan sarana pelatihan yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran. Kegiatan ini turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pelatihan, mendorong inovasi dalam media pembelajaran, serta memperkuat peran UPT BLK Mentawai sebagai lembaga pelatihan yang pro-



	fesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Melaporkan Draft Flipbook ke Kepala UPT BLK Harmonis: Apabila Penulis tidak menjalin komunikasi positif dengan Kepala UPT BLK, maka proses penyampaian informasi terkait isi dan rancangan flipbook dapat menjadi tidak jelas. Dampaknya, Kepala UPT BLK kesulitan memberikan arahan yang tepat, sehingga hasil akhir media pembelajaran bisa tidak sesuai dengan standar lembaga. Akuntabel: Apabila Penulis tidak menyajikan laporan secara transparan dan lengkap, maka proses evaluasi awal terhadap flipbook menjadi terhambat. Dampaknya, terjadi kesalahan atau kekurangan yang terlambat diperbaiki sehingga mempengaruhi mutu akhir produk pembelajaran. Tahapan Kegiatan 2: Mendapatkan Arahan dan Masukan dari Kepala UPT BLK Adaptif: Apabila Penulis tidak menerima saran perbaikan dengan terbuka, maka flipbook tidak mengalami peningkatan kualitas dan tidak sesuai dengan arahan lembaga. Dampaknya, media pembelajaran tidak dapat digunakan secara optimal dalam pelatihan. Kompeten: Apabila Penulis tidak menindaklanjuti arahan dengan benar, maka perbaikan yang dilakukan

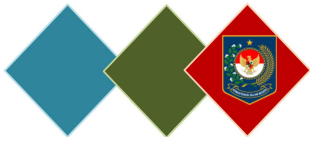


	tidak maksimal atau bahkan salah sasaran. Hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas media pembelajaran dan ketidaksesuaian dengan tujuan pelatihan. Tahapan Kegiatan 3: Mencatat Hasil Uji Coba sebagai Bahan Evaluasi Akuntabel: Apabila Penulis tidak mendokumentasikan hasil uji coba secara jelas, maka proses evaluasi menjadi tidak terukur dan keputusan perbaikan tidak memiliki dasar yang kuat. Dampaknya, flipbook tidak mengalami penyempurnaan yang memadai. Loyal: Apabila Penulis tidak menindaklanjuti hasil evaluasi sesuai kebijakan lembaga, maka media pembelajaran yang dihasilkan tidak akan memenuhi standar UPT BLK Mentawai. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan kepercayaan terhadap media yang dibuat.
--	---



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

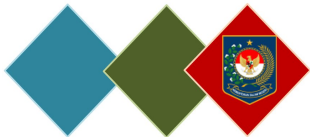
Nama Peserta		Tegar Yus Heriyanto, S.Pd		
Satuan Kerja		UPT BLK Mentawai / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Mentawai		
Tempat Aktualisasi		UPT BLK Mentawai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	07 - 10 - 2025	–	Laporan Minggu ke - 3	



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melaksanakan sosialisasi penggunaan flipbook
Tanggal Kegiatan	08 s.d 12 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Menyusun rencana sosialisasi dengan Kepala UPT BLK 2. Melaksanakan sosialisasi penggunaan flipbook 3. Membuka ruang diskusi dengan Kepala UPT BLK
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Menyusun rencana sosialisasi dengan Kepala UPT BLK 1. Kompeten: merencanakan kegiatan dengan baik. 2. Loyal: mengikuti arahan Kepala UPT BLK. Tahapan Kegiatan 2: Melaksanakan sosialisasi penggunaan flipbook 1. Kolaboratif: melibatkan semua pihak. 2. Berorientasi Pelayanan: menjelaskan dengan jelas. Tahapan Kegiatan 3: Membuka ruang diskusi dengan Kepala UPT BLK 1. Adaptif: Menyesuaikan desain flipbook agar mudah digunakan oleh peserta dari berbagai latar belakang. 2. Akuntabel: Menyajikan hasil desain yang rapi, profesional, dan sesuai standar lembaga.



Teknik Aktualisasi
yang Dipergunakan
dan Bukti Fisik
Kegiatan/*Evidence*

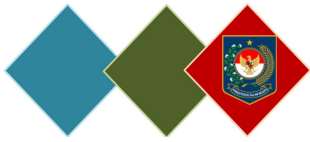
1. Menyusun rencana sosialisasi dengan Kepala UPT BLK

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	8 Oktober 2025	09.00 – 10.00 WIB	Koordinasi awal dengan Kepala UPT BLK	Instruktur / Panitia	Menyusun rencana sosialisasi
2	9 Oktober 2025	09.00 – 11.00 WIB	Menyiapkan materi & media sosialisasi Flipbook	Instruktur	Menyiapkan materi, alat peraga, dan media digital
3	10 Oktober 2025	09.00 – 11.00 WIB	Pelaksanaan sosialisasi penggunaan Flipbook	Kepala UPT BLK & Instruktur	Menjelaskan penggunaan Flipbook
4	10 Oktober 2025	11.00 – 12.00 WIB	Diskusi & tanya jawab	Kepala UPT BLK & Seluruh Peserta	Menjawab pertanyaan dan kebutuhan peserta
5	10 Oktober 2025	13.00 – 14.00 WIB	Dokumentasi & evaluasi hasil sosialisasi	Panitia & Instruktur	Menyusun laporan dan daftar tindak lanjut diskusi

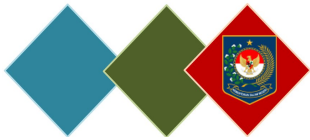
Gambar 1. Jadwal sosialisasi

2 . Melaksanakan sosialisasi penggunaan flipbook

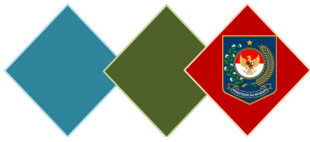




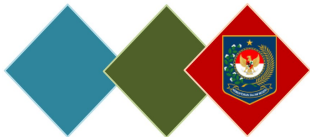
	Gambar 2.Dokumentasi kegiatan 3. Membuka ruang diskusi dengan Kepala UPT BLK  Gambar 3.Dokumentasi kegiatan diskusi dengan kepala UPT BLK
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Menyusun Rencana Sosialisasi dengan Kepala UPT BLK Deskripsi Proses: Pada tanggal 8 Oktober 2025, Penulis melakukan koordinasi awal dengan Kepala UPT BLK Mentawai. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun rencana pelaksanaan sosialisasi penggunaan media flipbook digital pada program pelatihan Tata Boga. Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai waktu pelaksanaan, sasaran peserta, materi yang akan disampaikan, serta teknis pelaksanaan sosialisasi. Kualitas Produk: Tersusunnya rencana kegiatan sosialisasi penggunaan flipbook digital yang telah disetujui oleh Kepala UPT BLK Mentawai dan terdokumentasi dalam bentuk notulen atau catatan hasil pertemuan. Tahapan Kegiatan 2 : Melaksanakan Sosialisasi Penggunaan Flipbook Deskripsi Proses:



	Pada tanggal 10 Oktober 2025, Penulis bersama Kepala UPT BLK Mentawai melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan flipbook digital. Sosialisasi dilakukan kepada peserta pelatihan Tata Boga untuk memperkenalkan fungsi dan cara penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran. Dalam kegiatan ini, Penulis menyampaikan manfaat media flipbook, menampilkan contoh tampilan flipbook, serta mendemonstrasikan cara penggunaannya. Kualitas Produk: Tersedianya dokumentasi kegiatan sosialisasi (foto/video) dan daftar hadir peserta sosialisasi penggunaan flipbook digital. Tahapan Kegiatan 3: Membuka Ruang Diskusi dengan Kepala UPT BLK dan Peserta Deskripsi Proses: Pada tanggal 11 Oktober 2025, Penulis membuka ruang diskusi dengan Kepala UPT BLK dan peserta pelatihan Tata Boga. Kegiatan ini bertujuan untuk menerima masukan, saran, dan tanggapan terkait pelaksanaan sosialisasi penggunaan flipbook digital. Masukan tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian dalam penerapan media flipbook ke depannya. Kualitas Produk: Tersedianya hasil rekap diskusi berupa catatan masukan dan saran dari Kepala UPT BLK serta peserta pelatihan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.
Manfaat Kegiatan	Kegiatan menyusun rencana sosialisasi, melak-



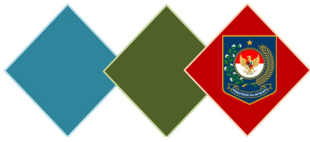
Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	sanakan sosialisasi penggunaan flipbook, serta membuka ruang diskusi dengan Kepala UPT BLK dilakukan sesuai dengan tujuan pelatihan Tata Boga yang mendukung terwujudnya visi dan misi UPT BLK Mentawai, yakni: Mewujudkan lulusan pelatihan yang kompeten melalui penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas, relevan, dan sesuai kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap tugas organisasi, yaitu meningkatkan kualitas media pembelajaran yang inovatif dan adaptif dalam menunjang proses pelatihan di bidang Tata Boga.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Menyusun Rencana Sosialisasi dengan Kepala UPT BLK Loyal: Apabila Penulis tidak melibatkan Kepala UPT BLK dalam penyusunan rencana sosialisasi, maka kegiatan dapat berjalan tidak sesuai arahan lembaga dan tujuan pelatihan. Kompeten: Apabila rencana tidak disusun dengan matang, maka pelaksanaan sosialisasi akan kurang efektif dan tidak memberikan pemahaman yang optimal kepada peserta. Tahapan Kegiatan 2: Melaksanakan Sosialisasi Penggunaan Flipbook Inovatif: Apabila Penulis tidak mampu menyampaikan sosialisasi dengan cara menarik dan interaktif, maka peserta akan kurang antusias dan tidak memahami penggunaan flipbook dengan baik.



	Kompeten: Apabila sosialisasi tidak dilakukan secara jelas dan terstruktur, maka peserta kesulitan dalam memanfaatkan media flipbook dalam proses pelatihan. Tahapan Kegiatan 3: Membuka Ruang Diskusi dengan Kepala UPT BLK Adaptif: Apabila Penulis tidak membuka ruang diskusi, maka masukan dan saran penting dari pihak pimpinan tidak terserap, sehingga pengembangan media menjadi kurang sesuai kebutuhan pelatihan. Akuntabel: Apabila diskusi tidak terdokumentasi dengan baik, maka proses evaluasi dan pertanggungjawaban kegiatan menjadi lemah dan kurang transparan.
--	--

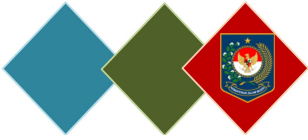
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tegar Yus Heriyanto, S.Pd		
Satuan Kerja		UPT BLK Mentawai / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Mentawai		
Tempat Aktualisasi		UPT BLK Mentawai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	07 - 10 - 2025	-	Lampiran Laporan Mingguan ke-4	

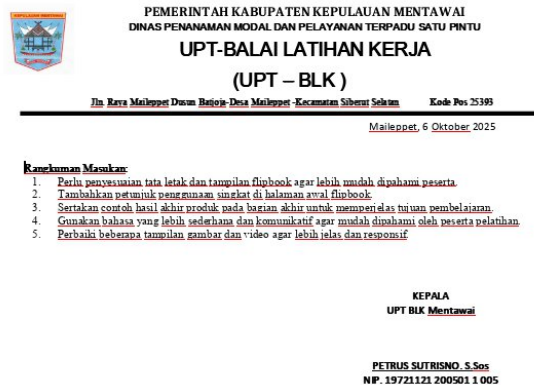


Lampiran 5. Lampiran Laporan Kegiatan Akhir

Judul Kegiatan 6	Monitoring & evaluasi implementasi flipbook
Tanggal Kegiatan	3–16 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Mengkonsultasikan hasil penggunaan flipbook ke Kepala UPT BLK 2. Mengolah data & masukan 3. Menyusun flipbook yang disahkan Kepala UPT BLK
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Mengkonsultasikan hasil penggunaan flipbook ke Kepala UPT BLK 1.Harmonis: menjalin komunikasi positif. 2.Akuntabel: menyajikan laporan secara transparan Tahapan Kegiatan 2: Mengolah data & masukan 1.Adaptif: menerima saran perbaikan. 2.Kompeten: menindaklanjuti dengan tepat. Tahapan Kegiatan 3: Menyusun flipbook yang disahkan Kepala UPT BLK 1.Loyal: melaporkan sesuai aturan organisasi. 2.Akuntabel: mendokumentasikan laporan resmi.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ <i>Evidence</i>	1. Mengkonsultasikan hasil penggunaan flipbook ke Kepala UPT BLK

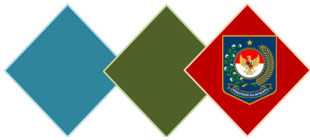


Gambar 1. Dokumentasi konsultasi penggunaan
2. Mengolah data & masukan

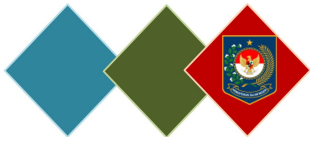


Gambar 2.Rangkuman masukan Kepala UPT BLK

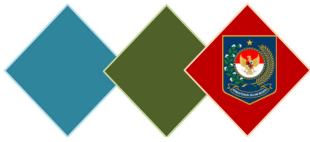
3. Menyusun flipbook yang disahkan Kepala UPT BLK



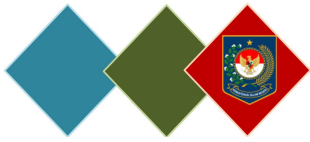
	Gambar 3. Dokumen Flipbook yang disahkan Kepala UPT BLK
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Mengkonsultasikan Hasil Penggunaan Flipbook ke Kepala UPT BLK Deskripsi Proses: Pada tanggal 10 Oktober 2025, Penulis melakukan konsultasi dengan Kepala UPT BLK Mentawai untuk menyampaikan hasil penggunaan flipbook selama sosialisasi. Dalam kegiatan ini, Penulis memaparkan efektivitas media, respon peserta, serta kendala yang muncul di lapangan. Kepala UPT BLK memberikan arahan dan masukan untuk penyempurnaan isi dan tampilan flipbook agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Kualitas Produk Kegiatan: Tersedianya dokumentasi hasil konsultasi berupa



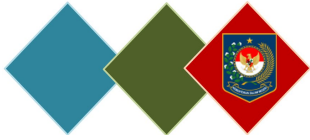
	catatan masukan dan arahan dari Kepala UPT BLK sebagai dasar perbaikan media pembelajaran. Tahapan Kegiatan 2: Mengolah Data & Masukan Deskripsi Proses: Pada tanggal 12 Oktober 2025, Penulis mengolah seluruh data dan masukan yang diperoleh dari hasil konsultasi dan diskusi. Setiap masukan diklasifikasikan berdasarkan aspek tampilan, isi materi, dan fungsionalitas media. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan tepat sasaran dan memperkuat efektivitas flipbook sebagai media pelatihan. Kualitas Produk Kegiatan: Tersedianya rangkuman masukan yang terstruktur dan siap digunakan sebagai acuan revisi dan penyempurnaan flipbook. Tahapan Kegiatan 3: Menyusun Flipbook yang Disahkan Kepala UPT BLK Deskripsi Proses: Pada tanggal 14 Oktober 2025, Penulis menyusun kembali flipbook berdasarkan masukan yang telah diolah. Hasil revisi disampaikan kembali kepada Kepala UPT BLK untuk diverifikasi dan disahkan sebagai media pembelajaran resmi. Proses penyusunan dilakukan dengan memperhatikan kejelasan isi, kerapian tampilan, serta kemudahan akses bagi peserta
--	---



	pelatihan. Kualitas Produk Kegiatan: Tersedianya flipbook final yang telah disempurnakan dan disahkan oleh Kepala UPT BLK Mentawai sebagai media pembelajaran pelatihan Tata Boga.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan mengkonsultasikan hasil penggunaan flipbook, mengolah data & masukan, serta menyusun flipbook yang disahkan Kepala UPT BLK dilakukan sesuai dengan tujuan pelatihan Tata Boga yang mendukung terwujudnya visi dan misi UPT BLK Mentawai, yakni: Mewujudkan lulusan pelatihan yang kompeten melalui penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas, relevan, dan sesuai kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap tugas organisasi, yaitu memastikan media pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan selalu dikembangkan secara adaptif dan inovatif, serta telah melalui proses validasi dan pengesahan resmi. Hal ini memperkuat profesionalitas lembaga dalam menyediakan sarana belajar yang efektif, menarik, dan sesuai kebutuhan dunia kerja.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Mengkonsultasikan Hasil Penggunaan Flipbook ke Kepala UPT BLK Loyal: Apabila Penulis tidak melakukan konsultasi dengan Kepala UPT BLK, maka media flipbook yang digunakan tidak akan sesuai dengan arah kebijakan



	lembaga. Kompeten: Apabila hasil penggunaan flipbook tidak disampaikan dengan jelas, maka arahan perbaikan menjadi tidak optimal dan kualitas media pembelajaran berpotensi menurun. Tahapan Kegiatan 2: Mengolah Data & Masukan Adaptif: Apabila Penulis tidak mengolah masukan dengan baik, maka perbaikan flipbook tidak akan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kompeten: Apabila pengolahan data dilakukan secara asal, maka hasil perbaikan media menjadi kurang efektif dan tidak memberikan peningkatan kualitas pembelajaran. Tahapan Kegiatan 3: Menyusun Flipbook yang Disahkan Kepala UPT BLK Akuntabel: Apabila flipbook tidak melalui proses penyusunan ulang dan pengesahan, maka produk akhir tidak memiliki dasar legalitas dan tidak dapat digunakan secara resmi dalam pelatihan. Kompeten: Apabila penyusunan tidak memperhatikan masukan, maka media tetap memiliki kekurangan dan tidak mendukung proses pembelajaran secara maksimal.
--	--



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tegar Yus Heriyanto, S.Pd		
Satuan Kerja		UPT BLK Mentawai / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Mentawai		
Tempat Aktualisasi		UPT BLK Mentawai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	17 - 10 - 2025	-	Laporan Kegiatan Akhir	